

**UPAYA SEKOLAH MENGHADAPI PROBLEMATIKA
DALAM PENGGUNAAN APLIKASI PEMBELAJARAN
DARING SELAMA MASA PANDEMI
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS X
DI MAN 2 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ILMA RIZQI AMALIA
NIM. 2117179

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**UPAYA SEKOLAH MENGHADAPI PROBLEMATIKA
DALAM PENGGUNAAN APLIKASI PEMBELAJARAN
DARING SELAMA MASA PANDEMI
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS X
DI MAN 2 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ILMA RIZQI AMALIA
NIM. 2117179

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ilma Rizqi Amalia

NIM : 2117179

Judul Skripsi : Upaya Sekolah Menghadapi Problematika Dalam Penggunaan
Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Pada Mata
Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Di MAN 2 Pekalongan

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali
dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini
terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima
sanksi akademis dan dicabut gelaranya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya.

Pekalongan, 7 Oktober 2021

Yang menyatakan



(Ilma Rizqi Amalia)
NIM. 2117179

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd
Pekuncen RT 02 RW 1 No. 23
Wiradesa, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ilma Rizqi Amalia

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : ILMA RIZQI AMALIA
NIM : 2117179
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul :UPAYA SEKOLAH MENGHADAPI PROBLEMATIKA DALAM PENGGUNAAN APLIKASI PEMBELAJARAN DARING SELAMA MASA PANDEMI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS X DI MAN 2 PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 September 2021
Pembimbing,



Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd
NITK. 19900412201608D2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi saudari:

Nama : **ILMA RIZQI AMALIA**

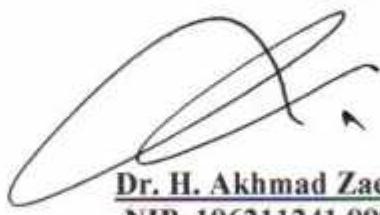
NIM : **2117179**

Judul Skripsi : **UPAYA SEKOLAH MENGHADAPI PROBLEMATIKA DALAM PENGGUNAAN APLIKASI PEMBELAJARAN DARING SELAMA MASA PANDEMI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS X DI MAN 2 PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 25 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

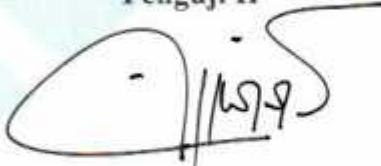
Dewan Pengaji

Pengaji I



Dr. H. Ahmad Zaeni, M.Ag
NIP. 196211241 999031 001

Pengaji II



Muhammad Isa Anshory, M.Ag
NIP. 199011222 019031 008

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Jata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut,

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	Ba	B	Be
	Ta	T	Te
	Sa		es (dengan titik di atas)
	Jim	J	je
	Ha		ha (dengan titik di bawah)
	Kha	Kh	ka dan ha
	Dal	D	de
	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

	Ra	R	Er
	Zai	Z	Zet
	Sin	S	Es
	Syin	Sy	es dan ye
	Sad		es (dengan titik di bawah)
	Dad		de (dengan titik di bawah)
	Ta		te (dengan titik di bawah)
	Za		zet (dengan titik di bawah)
	'ain		koma terbaik (di atas)
	Gain	G	Ge
	Fa	F	Ef
	Qaf	Q	Qi
	Kaf	K	Ka
	Lam	L	El
	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
	Ha	H	Ha
	Hamzah		Apostrof
	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jam lah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

ditulis *f timah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ditulis *rabbān*

ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

ditulis *asy-syamsu*

ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-bad</i> ’
	ditulis	<i>al-jal l</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / /.

Contoh:

	ditulis	<i>umirtu</i>
	ditulis	<i>syai un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan segenap kerendahan hati, rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang dengan kasih sayang dan petunjuk-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dan dengan tulus ku persesembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak Islachudin, Ibu Mafrukhah tercinta selaku orang tua saya yang mendedikasikan hidupnya untuk saya dengan penuh cinta. Terimakasih atas segala doa, jerih payah dan banyak hal lainnya yang tidak akan bisa dibalas hanya dengan ucapan terimakasih dan tulisan semata.
2. Saudara-saudara kandungku Izza Naela Fitri dan Dina Naela Muna selaku adik yang telah memberikan banyak support dan dukungannya yang tak henti-hentinya.
3. Best partner Tanti Dwi Lestari, semoga kita selalu mengingat perjuangan kita selama kuliah ataupun diluar perkuliahan hingga kita bisa sukses bersama.
4. Sahabat-sahabat saya Maria Ulfah, Habibabturrohmania, Sa'datun Murofiah, Putri Nindi Handayani, Rizqi Amaliah, Widia Pancawati yang senantiasa memberi dukungan dan semangat. Semoga kita dapat selalu taat kepada Allah Sang Maha Pemberi Nikmat.
5. Semua pihak yang memberikan dukungan serta semangat kepada penulis hingga mampu menyelesaikan skripsinya dengan baik.

MOTTO

لَا يُكْفُرُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُشِعَّهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا أَكْتَسَبَتْ ٢٨٦

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

QS. AL-BAQARAH: 286

ABSTRAK

Rizqi Amalia, Ilma. 2021. *Upaya Sekolah Menghadapi Problematika Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Di MAN 2 Pekalongan.*

Kata Kunci : **problematika, pembelajaran daring, upaya sekolah, Al-Qur'an Hadis.**

Penelitian ini mengkaji tentang problematika pembelajaran daring selama masa pandemi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 2 Pekalongan. Proses pembelajaran disesuaikan dengan masa sekarang yang dihadapi yaitu kegiatan pembelajaran daring, pastinya terdapat beberapa hambatan yang muncul dari sekolah, guru dan peserta didik. Maka pada penelitian ini menindak lanjuti untuk mengurangi beberapa problematika yang dihadapi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain observasi non partisipan, peninjauan langsung, dan studi kasus. Penelitian ini membahas tentang upaya sekolah menghadapi problematika penggunaan aplikasi pembelajaran daring selama masa pandemi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 2 Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini mengidentifikasi problematika penggunaan aplikasi pembelajaran daring selama masa pandemi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X dan untuk mengetahui upaya sekolah menghadapi problematika penggunaan aplikasi pembelajaran daring selama masa pandemi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 2 Pekalongan. Pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan sekolah dalam menghadapi problematika pembelajaran daring selama masa pandemi adalah : siswa yang tidak memiliki *smartphone* sesuai perkembangan zaman, sekolah memberikan hp secara gratis kepada siswanya dari BOS (Operasional Sekolah) dan pemberian kuota internet gratis setiap bulannya. Untuk masalah tugas, kepala sekolah memberikan kebijakan kepada guru untuk tidak memberikan tugas secara bertubi-tubi kepada siswanya. Dalam penggunaan aplikasi pembelajaran guru mengkombinasikan dengan dua aplikasi yaitu *WhatsApp*, *Google Meet* maupun *Zoom Meeting*. Pada komptensi guru guna meningkatkan keterampilan guru dengan cara mengikuti webinar maupun pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyiapkan materi pembelajaran secara daring.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur hanya kepada Allah SWT semata. Rohmat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya serta para sahabat-sahabatnya, juga kepada kita sekalian. Semoga kita selalu sehat dan selamat serta diberikan kemudahan dan kesuksesan dalam segala aktifitas. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian Skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

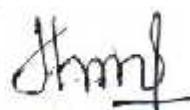
1. Rektor IAIN Pekalongan, Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag beserta segenap jajarannya yang telah memberikan konstribusi besar dalam pembelajaran di IAIN Pekalongan.
3. Ketua Jurusan, Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas dan pelayanan jurusan dengan maksimal.

4. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Mutho'in, M.Ag yang telah membimbing dan memberi dukungan secara nyata untuk kesuksesan mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
7. Pihak sekolah MAN 2 Pekalongan yang telah memberikan izinnya untuk menjadikan sebagai data dari penelitian penulis.
8. Seluruh pihak, keluarga dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik anda semua mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, aamiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan terhadap wacana keilmuan. Serta penulis juga membuka kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini.

Pekalongan, 21 September 2021

Penulis,



ILMA RIZQI AMALIA
NIM. 2117179

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan	6
2. Sumber Data	7
3. Teknik Pengumpulan Data	8
4. Teknik Analisis Data	9
F. Sistematika Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Pembelajaran Daring	13
2. Aplikasi Pendukung Pembelajaran.....	18
3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	24

B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	27
BAB III HASIL PENELITIAN	30
A. Profil Sekolah	30
1. Sejarah	31
2. Visi dan Misi	32
3. Struktur Organisasi	32
4. Sarana Prasarana	34
B. Hasil Penelitian	35
1. Problematika Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Di MAN 2 Pekalongan	35
2. Upaya Sekolah Menghadapi Problematika Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Di MAN 2 Pekalongan	40
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	44
A. Analisis Problematika Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Di MAN 2 Pekalongan	44
B. Analisis Upaya Sekolah Menghadapi Problematika Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Di MAN 2 Pekalongan	49
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin maju, umumnya setiap pendidik mempertimbangkan saat memilih metode pembelajaran yang tepat kepada peserta didik. Seharusnya metode pembelajaran di lembaga pendidikan tidak harus dengan bertemu langsung atau tatap muka, yaitu dengan menggunakan pembelajaran daring (*Online*).¹ Di Indonesia pembelajaran daring (*Online*) sudah menjadi hal biasa bagi peserta didik, karena adanya teknologi terutama pada pendidikan yang sesuai dalam pembelajaran untuk memajukan dan mencerdaskan masyarakat Indonesia melalui pembelajaran daring (*Online*). Pembelajaran jarak jauh merupakan kegiatan pembelajaran interaktif yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dengan memanfaatkan jaringan komputer atau alat pendukung sebagai sarana pembelajaran untuk kemajuan teknologi pendidikan.²

Adanya pandemi covid-19 yang mengubah susunan kehidupan di Indonesia, terutama pada bidang pendidikan. Pada kebijakan awal hingga pembelajaran tatap muka melalui progam baru sebagai pendukung untuk menyesuaikan dengan kondisi saat ini, karena untuk menghindari dan mengurangi penyebaran virus corona, semua aktivitas dan pekerjaan yang

¹ Nabila Hilmy Zhafira dkk, “Presepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19”, Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen, Volume 4 No. 1, 2020, hlm. 38

² Mohammad Sholehudin, “Dampak Covid-19 Guru Mengadopsi Media Sosial Sebagai E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh”, Jurnal Mudarrisuna, Volume 10 No. 1, Januari-Maret 2020, hlm. 2

berada diluar rumah harus dilaksanakan di rumah saja. Ada beberapa hal yang menjadi pro kontra dalam pelaksanakan pembelajaran daring. Salah satunya dari kebijakan pemerintah yang mendorong proses pembelajaran ke dalam sistem *Online*.

Berkembangnya teknologi yang semakin maju, proses pembelajaran diberikan instruksi untuk menggunakan teknologi saat ini yaitu *Google Classroom, WhatsApp Grup, Zoom, E-Learning* dan sejenisnya.³ Faktanya, tidak semua pendidik memiliki pengetahuan digital sama, namun hanya sedikit pendidik yang dapat dengan cepat beradaptasi dengan pengetahuan digital, begitu pula sebaliknya sehingga sulit untuk melakukan pembelajaran daring. Karena zaman yang sudah memasuki era digital 4.0 masih terdapat peserta didik dan pendidik yang tidak mempunyai perangkat digital dan hambatan ekonomi bagi orang tua peserta didik guna memenuhi kebutuhan paket data dalam pembelajaran daring.⁴ MAN 2 Pekalongan merupakan Sekolah Islam Nasional (Madrasah Aliyah Negeri) yang berada di bawah naungan Kementerian Agama menanggapi dan mengikuti arahan dari pemerintah untuk melakukan kegiatan belajar di rumah melalui surat edaran yang telah ditetapkan. Pengimplementasian pembelajaran di rumah akan ada pengaruhnya kepada guru dan siswa kelas X MAN 2 Pekalongan.

³ Bagus Setyo Widhiarto dkk, “Problematika Pembelajaran Daring Geografi Melalui Google Classroom Di SMA N 1 Ngunter”, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 5 No. 4 Desember 2020, hlm. 198

⁴ Acep Roni Hamdani dan Asep Priatna, “Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang”, Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, Volume 4 No. 1 Juni 2020, hlm. 2

Institusi pendidikan bertindak sebagai pelopor pembangun sumber daya manusia dibutuhkan untuk mengambil keputusan cepat dalam menanggapi surat pemberitahuan dari menteri pendidikan dan kebudayaan meminta kegiatan belajar di rumah. Pendidik merasa terkejut karena harus mengubah mata pelajaran, silabus, rencana kegiatan dan materi ajar dengan cepat. Peserta didik juga tergagap karena mendapat banyak pekerjaan rumah pada belajar di rumah. Kemudian, orang tua juga mendapat tekanan saat menjadi orang tua, karena seharusnya orang tua membantu anak dalam kegiatan belajar di rumah, disisi lain orang tua harus memikirkan aktivitas sehari-hari untuk bertahan hidup dan pekerjaannya dalam masa pandemi ini.⁵

Dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi, peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X. Permasalahan tersebut yaitu penyampaian materi via *WhatsApp Grup* yang terkadang kurangnya timbal balik dari anak didik, karena mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ada yang dilaksanakan pada siang hari. Beberapa peserta didik tidak aktif *WhatsApp*, peserta didik tidur, sinyal susah ketika pembelajaran yang berkaitan dengan video, dan kuota internet. Guru juga harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi. Dalam proses tersebut tentunya tidak semudah yang dibayangkan oleh guru saat penyampaian materi, pada peserta didik juga dituntut untuk memahami materi secara mandiri. Kemudian tingkat

⁵ Muhammad Mastur, "Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Volume 2 No. 3 Juli 2020, hlm. 73

pemahaman setiap peserta didik berbeda-beda, apalagi tentang mata pelajaran yang bersangkutan dengan pedoman agama Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

Ada beberapa yang menjadi catatan penting bagi dunia pendidikan tentang permasalahan pada perubahan pembelajaran, terutama pada saat ini yaitu pembelajaran daring. Dilihat dari teknik dan sistem pembelajaran daring seluruhnya belum siap untuk dilaksanakan. Pembelajaran *online* hanya sebagai cover, konsep, perangkat teknik, cara berfikir, dan model dalam pembelajaran. Sebagai mestinya pembelajaran *online* bukan sebuah metode guna mengubah pelaksanaan proses belajar dengan menggunakan aplikasi daring, dan tidak memberatkan siswa dengan pekerjaan rumah yang diberikan setiap hari. Seharusnya pembelajaran daring menjadikan peserta didik untuk membuat kreatif dengan cara memperbanyak sumber pengetahuan, menghasilkan karya, memperluas wawasan yang menjadikan peserta didik sebagai insan kamil, memiliki kecakapan pola berfikir serta kecakapan hidup.⁶

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk meneliti problematika yang dihadapi sekolah selama masa pandemi. Oleh karena itu, dalam skripsi ini, penulis mengambil judul "**Upaya Sekolah Menghadapi Problematika Dalam Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Di Man 2 Pekalongan**"

⁶ Muhammad Mastur, "Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Volume 2 No. 3 Juli 2020, hlm. 73

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana problematika penggunaan aplikasi pembelajaran daring selama masa pandemi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 2 Pekalongan ?
2. Bagaimana upaya sekolah menghadapi problematika penggunaan aplikasi pembelajaran daring selama masa pandemi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 2 Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi problematika penggunaan aplikasi pembelajaran daring selama masa pandemi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 2 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui upaya sekolah menghadapi problematika penggunaan aplikasi pembelajaran daring selama masa pandemi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 2 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis
 - a. Sebagai kontribusi dan manfaat bagi instansi pendidikan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.
 - b. Sebagai acuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Praktis
 - a. Bagi Guru
Sebagai materi penilaian diri agar menjadi pendidik yang profesional untuk memajukan kualitas, proses dan hasil belajar.

b. Bagi Siswa

Sebagai upaya peningkatan kemampuan menjalankan tugas dengan baik, sehingga peserta didik memperoleh hasil yang maksimal.

c. Bagi Peneliti

Meningkatkan ilmu pengetahuan untuk pelaksanaan proses belajar mengajar selama masa pandemi.

d. Bagi Sekolah

Sebagai evaluasi dalam pelaksanaan rencana pembelajaran dan metode pembelajaran yang sesuai.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian kualitatif lapangan (*field research*) adalah salah satu jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti. Penelitian kualitatif mengacu pada penelitian dimana peneliti memahami fenomena dari aspek perilaku, presepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. Secara keseluruhan dan melalui deskripsi kata serta bahasa yang muncul secara alami dalam konteks tertentu.⁷ Penelitian lapangan mengarah pada metode yang dimaksud observasi non partisipan, peninjauan langsung, dan studi kasus.⁸ Peneliti bermaksud untuk mengungkap permasalahan upaya sekolah menghadapi problematika penggunaan aplikasi pembelajaran daring selama masa

⁷ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6

⁸ Bambang Sugono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 42

pandemi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 2 Pekalongan.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. pendekatan kualitatif adalah metode untuk memperoleh data penting dan data yang mengandung makna. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menekankan pada pemikiran, tetapi lebih menekankan pada makna.⁹ pendekatan ini dipilih karena pengumpulan datanya termasuk ke dalam kelas X MAN 2 Pekalongan.

2. Sumber data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang di dapat peneliti dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari sumber utama.¹⁰ Dalam memperoleh data primer peneliti harus melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data primer yang dimaksud yaitu Guru Al-Qur'an Hadis kelas X di MAN 2 Pekalongan dan Kepala Sekolah MAN 2 Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data tambahan atau sekunder merupakan pelengkap dari sumber data yang diteliti. Data bekas yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan masalah pembelajaran *online*. Upaya dalam permasalahan pembelajaran dan sumber lain seperti beberapa peserta didik kelas X MAN 2 Pekalongan.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 3

¹⁰ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hlm. 84

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung peserta didik dengan memperhatikan tingkah lakunya.¹¹ Observasi digunakan untuk mengumpulkan data internal penelitian dari hasil tindakan yang terfokus dari beberapa rangsangan yang diberikan atau mempelajari kondisi dan gejala sosial dengan sungguh-sungguh dan sistematis melalui observasi serta pencatatan.¹² Peneliti menggunakan metode observasi dalam penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai upaya sekolah menghadapi problematika penggunaan aplikasi pembelajaran daring selama masa pandemi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 2 Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan bertanya dengan orang yang menjadi informan melalui dialog tatap muka. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara intensif, dengan melalui pertanyaan-pertanyaan yang intensif sehingga data terkumpul. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan *self-report* atau laporan diri berdasarkan pengetahuan atau keyakinan pribadi.¹³ Peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data tentang upaya sekolah menghadapi problematika penggunaan aplikasi pembelajaran

¹¹ Slameto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 93

¹² Mardales, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 7

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 317

daring selama masa pandemi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 2 Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data hasil catatan penting terkait masalah yang sedang dipelajari berdasarkan perkiraan. Bentuk dokumen penelitian meliputi catatan sejarah, letak geografis, visi misi sekolah, struktur organisasi, pengelolaan peserta didik, kondisi guru, sarana prasarana dan lainnya.¹⁴ Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, agar mengetahui mengenai gambaran umum pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X MAN 2 Pekalongan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penelaahan terhadap data yang disusun atau data yang diperoleh dari hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode data kualitatif. Metode data kualitatif adalah proses sistematis organisasi, wawancara, dan catatan lapangan. Kemudian mengumpulkan data untuk meningkatkan pemahaman materi agar dapat menjelaskan penelitian kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu dianalisis berdasarkan data yang telah diperoleh kemudian mengembangkan model hubungan tertentu untuk dijadikan perkiraan.¹⁵

¹⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 129-130

¹⁵ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 217

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman, adalah analisis data langsung dan terus menyelesaikan operasi untuk menjenuhkan data. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Pada tahap ini, mereduksi data digunakan untuk membantu peneliti mengumpulkan data dan mencatat semua data hasil lapangan, dari memilih dan mengurutkan hal-hal pokok dan mengalisa. Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan hasil di tempat penelitian yang lebih jelas, mempermudah dilacak saat data diperlukan kembali dan membantu memberikan kode pada aspek tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai upaya sekolah menghadapi problematika penggunaan aplikasi pembelajaran daring selama masa pandemi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 2 Pekalongan.

b. Penyajian Data

Alur kegiatan analisis selanjutnya adalah penyajian data. Peneliti membatasi pertanyaan pada kesimpulan penyedia informasi terstruktur yang kemungkinan memberikan menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam penyajian data ini agar memudahkan peneliti mengumpulkan data dari penelitian di MAN 2 Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan

Analisis terpenting berikutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Menarik kesimpulan sebagai kegiatan kongfigurasi yang lengkap, kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian terjadi.¹⁶ Penarikan kesimpulan dilakukan agar mengetahui data yang sudah dianalisis secara teliti mengenai upaya sekolah menghadapi problematika penggunaan aplikasi pembelajaran daring selama masa pandemi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 2 Pekalongan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Landasan Teori, meliputi : 1) Deskripsi Teori yang meliputi, Pembelajaran Daring, Aplikasi Pendukung Pembelejaran dan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis. 2) Penelitian Yang Relevan. 3) Kerangka Bepikir.

BAB III Hasil Penelitian, meliputi : 1) Profil Lembaga Sekolah MAN 2 Pekalongan, 2) Paparan data berisi tentang Problematis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Di MAN 2 Pekalongan, 3) Upaya Sekolah Menghadapi Problematis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Di MAN 2 Pekalongan.

¹⁶ Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 171

BAB IV Analisis Hasil Penelitian, meliputi : Analisis yang berisi tentang analisis terhadap problematika penggunaan aplikasi pembelajaran daring selama masa pandemi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 2 Pekalongan, upaya sekolah menghadapi problematika penggunaan aplikasi pembelajaran daring selama masa pandemi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 2 Pekalongan.

BAB V Penutup : Simpulan dan Saran. Pada bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup peneliti dan lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Upaya Sekolah Dalam Menghadapi Problematika Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Melalui Aplikasi *Online* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Di MAN 2 Pekalongan dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut :

1. Problematika penggunaan aplikasi pembelajaran daring selama masa pandemi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 2 Pekalongan adalah tingkat pemahaman peserta didik yang berbeda-beda saat menerima pelajaran, beberapa peserta didik yang tidak memiliki *smartphone* yang mengikuti perkembangan zaman, siswa terbebani tugas antara pelajaran satu dengan yang lain, penggunaan aplikasi pembelajaran, keterbatasan kuota internet, akses jaringan internet yang kurang stabil dan keterbatasan guru dalam mengontrol berlangsungnya pembelajaran daring.
2. Upaya sekolah menghadapi problematika penggunaan aplikasi pembelajaran daring selama masa pandemi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X di MAN 2 Pekalongan adalah Pada permasalahan tentang siswa yang tidak memiliki *smartphone* sesuai perkembangan zaman, sekolah memberikan hp secara gratis kepada siswanya dari BOS (Operasional Sekolah) dan pemberian kuota internet gratis setiap bulannya. Dalam penggunaan aplikasi pembelajaran guru mengkombinasikan dengan dua aplikasi untuk

meminimalisir kekurangan ataupun kelebihan agar berjalannya proses pembelajaran daring yaitu *WhatsApp*, *Google Meet* maupun *Zoom Meeting*. Untuk masalah tugas, kepala sekolah memberikan kebijakan kepada guru untuk tidak memberikan tugas secara bertubi-tubi kepada siswanya. Pada komptensi guru guna meningkatkan keterampilan guru dengan cara mengikuti webinar maupun pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyiapkan materi pembelajaran dan penggunaan aplikasi pembelajaran.

B. Saran

Dari uraian di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran kepada pihak sekolah antara lain :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan mengadakan rapat setiap minggunya melalui grup WhatsApp ataupun dengan pertemuan yang tetap mematuhi protokol kesehatan selama masa belajar di rumah. Agar mengetahui apa saja yang menjadi kendala-kendala guru selama pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi dan melakukan upaya untuk mengatasi problematika tersebut.

2. Guru

Guru hendaknya menjalin komunikasi yang baik antara peserta didik dengan orang tua agar siswa maksimal. Kemudian mengasah keterampilan dalam penggunaan aplikasi, agar pembelajaran tidak monoton dan lebih menarik. Menjadikan peserta didik lebih bersemangat saat pembelajaran.

3. Siswa

Siswa hendaknya terus mengulang materi pelajaran yang belum dipahami serta mendiskusikannya dengan temannya atau melakukan belajar tutor sebaya. Agar mengurangi kesulitan belajar yang dialami selama belajar daring.

4. Orang Tua

Orang tua hendaknya selalu mengawasi siswa pada saat pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung agar siswa mengikuti dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Hasan. Dkk. (2014). Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti. *Jurnal Computech & Bisnis*. 8(2), 61-69.
- Alya. 2021. Wawancara Pribadi. Siswa Kelas X IPA. Pekalongan.
- Agus Salim, Wahyu. 2021. Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Cemeng Kecamatan Donorejo Kabupaten Pacitan Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran: Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*. 2(1), 98-109.
- Andri Astuti, Sri. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Program Prezi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*. 4(1), 91-113.
- Bagus. 2021. Wawancara Pribadi. Siswa Kelas X IPS. Pekalongan.
- Bilfaqih, Yusuf. M Nur Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Chintya Neyfa, Bella. Dony Tamara. (2016). Perancangan Aplikasi E-Canteem Berbasis Android dengan Menggunakan Metode Object Oriented Analisys dan Design (OOAD). *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*. 20(1), 83-92.
- Dali, Muhammad. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Riau: Universitas Riau Kepulauan.
- Danang Yuangga, Kharisma. Dkk. (2020). Pengembangan Media dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi Covid-19. *Jurnal Guru Kita*. 4(3), 51-58.
- Darumawan. 2021. Wawancara Pribadi. Kepala Sekolah MAN 2 Pekalongan. Pekalongan.
- Efendi Pohan, Albert. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: CV. Sarnu Untung.
- Elia Silaen, Nova. Anil Hakim Syofra. (2020). Studi Literatur Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika Di Tengah Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Universitas Asahan*. 255-263.
- Fauziyah, Nureza. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Mau'izhoh*. 2(2), 1-11.

- Giyanto. 2021. Wawancara Pribadi. Guru Al-Qur'an Hadis kelas X. Pekalongan.
- Giyanto. Fathudin. 2021. Wawancara Pribadi. Guru Al-Qur'an Hadis kelas X. Pekalongan.
- Gusty, Sri. Dkk. 2020. *Belajar Mandiri : Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Hanifah Salsabila, Unik. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*. 17(2), 188-198.
- Haqien, Danin. Dkk. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*. 5(1), 51-56.
- Haris Rustaman, Abdul. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Daring Video Conference dan Sosial Media Pada Mata Kuliah Komputer Grafis 1 Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. 4(3), 557-562.
- Hilmy Zhafira, Nabila. Dkk. (2020). Presepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*. 4(1), 37-45.
- Hudiawaty Muthmainnah, Lulu'. 2021. Guru BK Kelas X. Wawancara Pribadi. Pekalongan.
- Irmawan Jauhari, Moh. Dkk. 2021. Problematika Pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Magetan. *Journal of Education and Religious Studies (JERS)*. 1(1), 9-15.
- Ismawati, Dwi. Iis Prasetyo. (2020). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1), 665-675.
- J Moloeng, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jannah, Miftahul .dkk. 2021. Problematika Pembelajaran Daring di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 5(2), 182-194.
- Kristiana Ota, Maria. Dkk. 2021. Problematika Pembelajaran Daring Siswa Kelas VII SMPN 1 Ende Selatan, Kabupaten Ende. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(1), 74-81.

- Latiafah, Rusydan. Fina Hanifa Hidayati. 2021. Problematika Guru dalam Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Yogyakarta. *Journal in Mathematics Education*. 1(1), 36-43.
- Yusuf Amin Nugroho, M. 2020. Metode, Media, dan Problematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring Di Tingkat Madrasah Aliyah. *Jurnal Paramurobi*. 3(2), 1-14.
- Mardales. 2003. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margaretha Saragih, Eva. Rahma Yunita Ansi. (2020). Efektivitas Penggunaan *WhatsApp group* Selama Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku Pendidik. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Universitas Asahan*. 207-212.
- Mastur, Muhammad. (2020). Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. 2(3), 72-81.
- Mulatsih, Bekti. (2020). Penerapan Aplikasi Google Classroom, Google Form, dan Quizizz Dalam Pembelajaran Kimia Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*. 5(1), 16-26.
- Mustaqim, Zainal. 2021. Orang Tua Siswa kelas X MIPA 2. Wawancara Pribadi. Pekalongan.
- Nasution, S. 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nehe, Ernawati. (2020). Problematika Guru Ber-Kompetensi Tidak Terlatih Terhadap Kemajuan Sekolah. *Jurnal Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*. 2(2), 269-284.
- Nikma. 2021. Wawancara Pribadi. Siswa Kelas X IIK. Pekalongan.
- Nurdyansyah. Eni Fariyatul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nuril Ahmad Fauzi, Wildan. Erni Munastiwi. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Berbasis *Online* Masa Pandemi Covid-19 Di SDIT Luqman Al-Hakim Sleman. *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*. 14(2), 171-186.
- Observasi di MAN 2 Pekalongan pada tanggal 8 Mei 2020.
- Permana Putra, Nugraha. (2020). Solusi Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Aplikasi Zoom dan *WhatsApp group* Di Era New Normal Pada Warga

- Belajar Paket C Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Insani. *Jipsindo*. 7(2), 162-176.
- Prima Satrianingrum, Arifah. Iis Prasetyo. (2021). Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1), 633-640.
- Roni Hamdani, Acep. Asep Priatna. (2020). Efektivitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full *Online*) Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. 4(1), 1-9.
- Salehudin, Mohammad. (2020). Dampak Covid-19 Guru Mengadopsi Media Sosial Sebagai E-Learning Pada Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Mudarrisuna*. 10(1), 1-14.
- Sawitri, Dara. (2020). Penggunaan *Google Meet* Untuk Work From Home Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(1), 13-21.
- Setyo Widhiarto, Bagus. Dkk. Problematika Pembelajaran Daring Geografi Melalui Google Classroom Di SMA N 1 Ngunter. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 5(4), 197-206.
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sri Wahyuningsih, Kompyang. (2021). Problematikan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Dharma Praja Denpasar. *Jurnal Pangkaja*. 24(1), 107-118.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Bambang. 1997. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suherman, Herman. (2020). Problematikan dan Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Tsamratul Fikri*. 14(2), 199-212.
- Suhery. Dkk. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*. 1(3), 129-132.

Sukmawati, (2020). Implementasi Pemanfaatan Google Classroom Dalam Proses Pembelajaran *Online* di Era Industri 4.0. *Jurnal Kreatif Online*. 9(1), 39-46.

Suryabrata, Sumardi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.

Yuliani, Meda. Dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori dan Penerapan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.